

Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Perceived Usefulness* Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo

Muhammad Reza Soekamto Putra¹, Eko Prasetyo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi, Universitas Kahuripan
Kediri

reza.soekamto@gmail.com¹, ekoprasetyo.kediri@gmail.com²

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di bagian keuangan Tanaya Realty di Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dalam bentuk kuisioner dengan sampel terkumpul sebanyak 32 karyawan. Data yang dikumpulkan diproses menggunakan SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan hasil uji asumsi klasik menunjukkan telah terpenuhi mulai dari uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Setelah hasil uji autokorelasi terpenuhi tahapan selanjutnya hasil uji t untuk melihat hubungan secara parsial antara variabel, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, begitupula secara simultan sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* juga berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Kata kunci: kualitas sistem informasi akuntansi; *perceived usefulness*; kepuasan pengguna

Abstract

This research aims to test the quality of the accounting information system and the perceived usefulness of user satisfaction. The population in this research were employees of the finance division of Tanaya Realty in Sidoarjo. This type of research is quantitative were using primary data by questionnaire with collected sample of 32 employees. The data collected were processed by using SPSS 25. The analysis

technique used in this research was multiple linear regression. Based on the results of the analysis that has been carried out, the results of the classical assumption test show that it has been fulfilled starting from the normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test. After the autocorrelation test results are fulfilled, the next stage of the t test results is to see the partial relationship between variables, the results show that partially the accounting information system and perceived usefulness have an effect on user satisfaction, as well as simultaneous accounting information systems and perceived usefulness also affect user satisfaction.

Keywords: *quality of accounting information systems; perceived usefulness; user satisfaction*

A. PENDAHULUAN

Teknologi atau sistem informasi menjadi kebutuhan kita untuk mendukung kinerja dalam kehidupan, dimana salah satu manfaat yang sangat kita rasakan sebagai saranan bagi pengguna sistem diperusahaan.

Menurut Antasari & Yaniartha (2015), apabila tingkat kepuasan pengguna akan suatu sistem informasi semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kinerja mereka. Pengguna merasa puas akan suatu sistem informasi, maka cenderung dalam pekerjaannya akan lebih optimal dalam penyelesaian dan hasil yang dicapai.

Adanya perubahan pada Tanaya Realty suatu perusahaan yang bergerak di bidang properti dimana mempunyai project di berbagai kota yang membuat perusahaan membutuhkan pertumbuhan kinerja perusahaan yang cepat, optimal, akurat serta mudah dalam mendapatkan informasi secara real-time maka perusahaan melakukan kebijakan perubahan salah satunya dari pencatatan manual menjadi terkomputerisasi, berjalannya sistem mengalami berbagai kendala, dimana sistem mengalami error dalam data dan lambat menyebabkan pengguna mengalami kesulitan pada pekerjaan yang dilakukan. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Analisis kualitas sistem**

informasi akuntansi, budaya organisasi, perceived usefulness, terhadap kepuasan pengguna pada Tanaya Realty”.

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan, berkaitan dengan sistem informasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pemakai sehingga dapat digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang berkualitas dan berguna bagi pemakai informasi tersebut (Amalia & Pratomo, 2016). Menurut Popoola, Chinomona, & Chinomona, (2014) dalam Tulodo & Solichin (2019) kualitas sistem dapat digunakan sebagai acuan terhadap sistem yang dimiliki oleh sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk mengatur kualitas pelayanan barang dan jasa. Kualitas sistem adalah kemampuan atau performa sistem dalam menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna (DeLone dan McLean, (1992) dalam Tulodo dan Solichin (2019). Indikatornya adalah kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), keandalan sistem (*reliability*), kecepatan akses (*response time*) dan keamanan sistem (*security*).

2. Perceived Usefulness

Perceived usefulness merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Budiartha, I Ketut, (2016) dalam Tulodo & Solichin (2019). Menurut Ginting & Marlina, (2017) dalam Tulodo & Solichin (2019), Perceived usefulness atau persepsi kemanfaatan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang mempercayai bahwa menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas dan efektifitas seseorang.

Persepsi kemanfaatan dapat diukur dengan menggunakan indikator *useful*, *beneficial*, *effectiveness*, dan *productivity* (Oentario, Harianto, & Irawati, (2017) dalam Tulodo & Solichin (2019)).

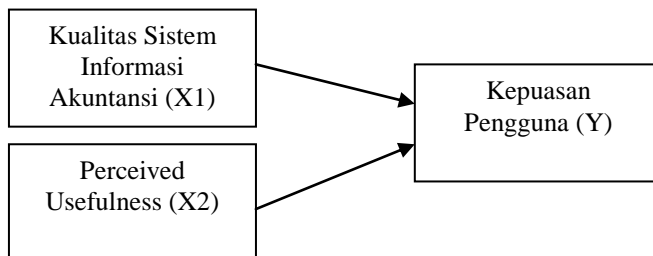
3. Kepuasan Pengguna

Menurut Seddon (1997) dalam Tulodo & Solichin (2019)), kepuasan pengguna merupakan evaluasi subyektif dari berbagai dimensi dalam mengukur kesuksesan sistem informasi. Menurut Suarta & Sudiadnyani, (2015) dalam Tulodo & Solichin (2019)), semakin tinggi kepuasan pengguna maka individual impact atau kinerja individu yang terjadi akan semakin tinggi.

Pada penelitian ini indikator variabel kepuasan pengguna diadopsi dari penelitian (DeLone & McLean, 1992; Seddon & Kiew, 1996; Sultono, Seminar, & Erizal, (2015) dalam Tulodo & Solichin (2019)) yaitu *efficiency*, *effeciveness*, *satisfaction on information*, *user satisfaction with interface* dan *overall satisfaction*.

4. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

5. Hipotesis

a. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kepuasan Pengguna

Menurut DeLone dan McLean (1992) dalam Tulodo & Solichin (2019)), kualitas sistem merupakan pengukuran kemampuan sistem dalam memproses informasi itu sendiri. Indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Fendini et al., 2014; Udiono, 2013; Utomo, Ardianto, & Sisharini, 2017) dengan skala Likert 5 poin. Indikator pertanyaan dari variabel kualitas sistem ini berkaitan dengan easy of use, response time, reliability, flexibility, security, dan integration of system.

Berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis 1 yaitu sebagai berikut:

H₁: Kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kepuasan pengguna

b. Pengaruh Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016), bahwa pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi. Berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis 2 yaitu sebagai berikut:

H₂: Perceived usefulness mempengaruhi kepuasan pengguna

c. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Perceived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna

Penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016), bahwa kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka Hipotesis 3 yaitu sebagai berikut:

H₃: Kualitas Ssistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* mempengaruhi kepuasan pengguna

B. METODE

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk melakukan pengujian mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna.

Model regresi linier berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + bX_3 + b_n X_n$$

Y = Variabel Independen

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey, dimana data yang diukur dan berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini antara lain jumlah responden dan data hasil kuesioner yang telah diberi angka pada masing-masing jawaban yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, dan karakteristik responden (Buana dan Wirawati, 2018). Lokasi penelitian pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada divisi keuangan pada Tanaya Realty dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 32 karyawan di bagian keuangan perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Pada uji ini (α) adalah jumlah sampel yaitu 32 maka ($\alpha = 32$) dengan taraf 5% diketahui 0,339. Maka seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

		Correlations		
		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1,000	,922	,936
	X1	,922	1,000	,897
	X2	,936	,897	1,000
Sig. (1-tailed)	Y	.	,000	,000
	X1	,000	.	,000
	X2	,000	,000	.
N	Y	32	32	32
	X1	32	32	32
	X2	32	32	32

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner ini reliabel karena masing- masing variabel nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	6

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011:160).

Hasil pengujian normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan besarnya signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% yaitu 0,076. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal

b. Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa variabel penelitian memiliki nilai Tolerance sebesar 0,195 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 5,141 yang lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 2,232, jumlah sampel $N=32$ dan jumlah variabel independen 2 ($K=2$) = 1,5736, maka diperoleh nilai $dU=1,5736$. Nilai DW 2,232 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,5736 dan kurang dari ($4-dU$) $4 - 1,5736$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan perhitungan komputer program statistik SPSS versi 25 diperoleh hasil analisis seperti terangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,647	1,145		,565	,576
X1	,421	,126	,421	3,334	,002
X2	,552	,125	,558	4,421	,000

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil uji analisis yaitu $Y = 0,647 + 0,421X1 + 0,552X2 + e$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t (parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,647	1,145		,565	,576
X1	,421	,126	,421	3,334	,002
X2	,552	,125	,558	4,421	,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (p) kualitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,002 memiliki nilai lebih kecil dari α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel kualitas sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

Nilai signifikansi (p) dari *Perceived Usefulness* sebesar 0,000 memiliki nilai yang lebih kecil dari α (0,05) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya variabel *Perceived Usefulness* secara parsial berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna.

b. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8. Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,701	2	101,351	146,828	,000 ^b
	Residual	20,018	29	,690		
	Total	222,719	31			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kualitas sistem informasi akuntansi, *perceived usefulness* simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

6. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 7 menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai signifikan variabel kualitas sistem informasi akuntansi adalah $0,002 < 0,05$. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan DeLone dan McLean (1992), bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

7. *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 7 menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan nilai signifikan variabel *perceived usefulness* adalah $0,000 < 0,05$. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a

diterima. Hal ini sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016), bahwa pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi.

8. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna

Kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna berpengaruh signifikan dengan menghasilkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi 5% atau 0,05 yaitu 0,000 dan 0,002. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi apabila kualitas terjaga dengan baik dan selalu dalam pemeliharaan yang rutin dan optimal maka *perceived usefulness* bagi pengguna sangat mempengaruhi sehingga pengguna merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukmiyati dan Budiarta (2016), bahwa pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness berpengaruh positif pada kepuasan pengguna akhir software akuntansi.

D. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada Tanaya Realty di Kota

Sidoarjo, jika kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kualitas yang baik akan memiliki dampak yang positif pada kepuasan pengguna namun jika kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kualitas yang tidak baik akan berdampak negatif pada kepuasan pengguna.

2. *Perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo, jika *perceived usefulness* sangat baik dirasakan kepada pengguna maka akan berdampak positif pada kepuasan pengguna namun jika *perceived usefulness* tidak dirasakan baik kepada pengguna maka akan berdampak negatif pada kepuasan pengguna.
3. Kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan hasil analisis serta beberapa kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan sampel dan variabel yang digunakan hendaknya dapat diperbesar sehingga dapat mengetahui lebih banyak lagi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna.
2. Pembaca perlu menambah referensi ataupun informasi agar dapat melihat perkembangan yang ada dan dapat memotivasi diri untuk meningkatkan penelitian yang akan dibuat.
3. Tanaya Realty harus lebih aktif dalam meningkatkan sistem serta sarana dan prasarana yang mendukung kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan agar kualitas sistem dapat lebih

optimal sehingga pengguna merasakan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. M., & Dudi Pratomo, S., M.Ak. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *e-Proceeding of Management*, 3, 1516.
- Antasari, K. C., & S, P. D. y. Y. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.2 (2015)*.
- Hutabarat, Yosepha S. "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individu Menggunakan Theory Delone Danmclean." (2016).
- Ikhsan, Anwar. "Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Non Dosen Pada Universitas Mercu Buana Jakarta ". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 2 (2016)*.
- Kartika, Nilam Dwi, Anton, and Wenny Ana Adnanti. "Analisis Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan End User Software Akuntansi ". (2016).
- Kasandra, Ni Made Ayu Ari, and Gede Juliarsa. "Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemafaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3 14.1 (2016)*.
- Krisdiantoro, Yuyut, Imam Subekti, and Yeney Widya Prihatiningtias. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap

- Manfaat Bersih Dengan Intensitas Penggunaan Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Akuntansi Aktual* 5 (2018).
- Marlina, Firda Tri. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Bank Syariah Kota Bandung." (2016).
- Maryana, Ferra, Rakhmi Ridhawati, and Tuti Arum Sayekti. "Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelayanan Pelanggan Terpusat (Ap2t) Pt Pln (Persero) Wilayah Kalimantan Tengah Dan Kalimantan Selatan Area Barabai ". *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11 (2018).
- Melasari, Ranti. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6 (2017).
- Pawirosumarto, Suharno. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem E-Learning." *Jurnal Ilmiah Manajemen VI* (2016).
- Putra, Dony Setiawan Hendyca, and Meilana Siswanto. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember ". *Jurnal Ilmiah INOVASI* 1 (Mei-Agustus 2016).
- Rukmiyati, N. M. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1, 115-142.
- Saputri, Isti Nugraheni. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Boyolali) ". (2016).

- Suhendro, Dedi. "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Kepuasan Pengguna Dalam Penerapan Sistem Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Kota Pematangsiantar." *JURASIK (Jurnal Riset Sistem Informasi & Teknik Informatika)* 1 (Juli 2016).
- Surya, Prakosad Adi. "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Ussefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Stmik Triguna Dharma Medan)." *Repository Institusi USU* (2017).
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance, Tbk.). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10. doi:doi.org/10.21009/JRMSI.010.1.02
- Wahyuningsih, Sri. "Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Dr. Moewardi)." (2019).
- Wiguna, Dewa Made Agung Putra, and Ida Bagus Dharmadiaksa. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3 17.1 (2016).